

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan library research atau studi kepustakaan. Untuk mencari data pada studi literasi dapat merujuk buku-buku, jurnal-jurnal penelitian yang telah ter-publish baik lokal maupun internasional, tulisan-tulisan ilmiah, penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain sebelumnya dan artikel-artikel yang diterbitkan baik berupa majalah maupun surat kabar.

Pendekatan yang dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, sehingga ada data yang didapat adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa bilangan atau angka dan analisis secara statistik. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.(Sugiyono,2011:114)

B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada 4 variabel yaitu 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Menurut Syofian Sirega(2010:110) Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab/memengaruhi suatu variabel lain, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain.

Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembiayaan mudharabah, murabahah dan musyarakah. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah profitabilitas.

1. Pembiayaan Mudharabah

Mudharabah adalah kerjasama dua orang atau lebih dimana pemilik modal memberikan kepercayaan sejumlah modal kepada pengelola dengan perjanjian pembagian keuntungan. (Muhammad,2002)

2. Pembiayaan Murabahah

Ba'i Al-Murabahah yaitu jual beli dengan harga asal ditambah keuntungan yang disepakati antara pihak bank dengan nasabah, dalam hal ini bank menyebutkan harga barang kepada nasabah yang kemudian bank memberikan laba dalam jumlah tertentu sesuai dengan kesepakatan. (Muhammad,2002)

3. Pembiayaan Musyarakah

Musyarakah adalah salah satu produk bank syariah yang mana terdapat dua pihak atau lebih yang bekerjasama untuk meningkatkan asset yang dimiliki bersama dimana seluruh pihak memadukan sumberdaya yang mereka miliki (bekerja sama memberikan kontribusi) dengan keuntungan dibagi sesuai porsi kesepakatan bersama. (Muhammad,2002)

4. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal

atau penjualan perusahaan. (Sudana, 2018:22) Dalam perhitungan profitabilitas yang digunakan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Assets}}$$

C. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Data primer yaitu data asli yang dikumpulkan oleh periset untuk menjawab masalah riset secara khusus. Data primer diperoleh secara langsung dari sumbernya, sehingga peneliti merupakan tangan pertama yang memperoleh data tersebut. Data primer dalam penelitian ini adalah data pembiayaan mudharabah, murabahah, musyarakah, serta profitabilitas bank Muamalat.

b. Data Penunjang

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan pada pihak lain yang mana data tersebut mereka jadikan sebagai sarana untuk kepentingan mereka sendiri. Atau dengan kata lain data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya tetapi melalui media perantara. Seperti buku-buku literatur, majalah, koran, atau langsung dari website dan informasi yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

2. Sumber Data

Sumber data yang di peroleh dari penelitian ini adalah sumber data sekunder (*secondary data*), yakni bersumber dari buku-buku literatur, majalah, koran,

website dan dari laporan keuangan Triwulan Bank Muamalat, yang dipublikasi oleh Bank Muamalat Indonesia.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Dokumen yang digunakan dapat berupa laporan tahunan dan dokumen lainnya. (Hasan,2004:87) Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengetahui laporan keuangan Bank Muamalat dan profil Bank.

2. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data yang digunakan selain menggunakan dokumentasi juga menggunakan kepustakaan. Teknik kepustakaan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara membaca, menelaah dan mencatat sebagai literature atau bahan bacaan yang sesuai dengan pokok bahasan, kemudian disaring dan dituangkan dalam kerangka pemikiran secara teoritis.(Kartini,1998:141)

E. Teknik Analisis data

Setelah data terkumpul, maka selanjutnya penulis menganalisa data tersebut sehingga dapat ditarik kesimpulan. Dalam menganalisa ini penulis menggunakan metode berfikir deduktif yakni berangkat dari fakta-fakta yang umum, peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian dari fakta-fakta dan peristiwa yang umum dan konkrit ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat khusus. (Sutrisno,2002:42)

Metode analisis yang digunakan adalah menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan penelitian studi kasus yang dipergunakan untuk mengumpulkan, mengelola, dan kemudian menyajikan data observasi agar pihak lain dapat dengan mudah mendapat gambaran mengenai objek dari penelitian tersebut. Deskriptif kuantitatif dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu menganalisis pengaruh antar variabel.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Untuk melakukan uji normalitas dapat menggunakan rumus chi kuadrat dengan taraf signifikan 5%. Rumus chi kuadrat sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

X_2 = chi kuadrat

f_0 = frekuensi yang diobservasi

f_h = frekuensi yang diharapkan

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama.

Digunakan Uji F sebagai berikut (Sugiyono, 2013:276)

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka memiliki varian yang homogeny. Akan tetapi apabila F hitung lebih besar dari F tabel, maka varian tidak homogen.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolienaritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model (Sujarweni, 2016: 230). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolienaritas sebagai berikut:

Nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai variance inflanction factor (VIF) < 10 menunjukkan tidak adanya multikolinearitas antar variable independen

Nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai variance inflanction factor (VIF) > 10 menunjukkan adanya multikolinearitas antar variable independen (Widodo, 2017: 78).

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika (Sujarweni, 2016: 232):

- 1) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola

e. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam regresi linear ada korelasi antarkesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi (Ghozali dan Ratmono, 2017: 121). Uji Autokorelasi berkaitan dengan pengaruh observer atau data dalam satu variable yang saling berhubungan satu sama lain (Gani dan Amalia, 2015: 124). Besarnya nilai sebuah data dapat saja dipengaruhi atau berhubungan dengan data lainnya. Regresi secara klasik mensyaratkan bahwa variable tidak boleh tergejala autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi, maka model regresi menjadi buruk karena akan menghasilkan parameter yang tidak logis dan diluar akal sehat. Autokorelasi umumnya terjadi pada data time series,

karena data time series terikat dari waktu-waktu, beda halnya dengan data cross section yang tidak terikat oleh waktu.

Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson.

Kriteria dalam pengujian Durbin Watson yaitu(Sujarweni, 2016: 232) :

- 1) Jika $0 < d < dL$, berarti ada autokorelasi positif
- 2) Jika $4 - dL < d < 4$, berarti ada auto korelasi negative
- 3) Jika $2 < d < 4 - dU$ atau $dU < d < 2$, berarti tidak ada autokorelasi positif atau negative
- 4) Jika $dL \leq d \leq dU$ atau $4 - dU \leq d \leq 4 - dL$, pengujian tidak meyakinkan. Untuk itu dapat digunakan uji lain atau menambah data
- 5) Jika nilai $du < d < 4-du$ maka tidak terjadi autokorelasi

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Linier Berganda

Analisis regresi ganda ialah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat. Perhitungan regresi berganda dilakukan dengan bantuan program SPSS Versi 22 Berikut adalah rumus regresi berganda.

$$Y = a + b_1 \ln X_1 + b_2 \ln X_2 + b_3 \ln X_3 + e$$

$$Y = \text{Profitabilitas Bank Muamalat.}$$

$$A = \text{konstanta}$$

$$b_1, b_2, b_3, b_4 = \text{koefisien regresi}$$

$$X_1 = \text{Pembiayaan Mudharabah}$$

X_2 = Pembiayaan Murabahah

X_3 = Pembiayaan Musyarakah

b. Uji T

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat) secara parsial dengan tahapan sebagai berikut:

1) Menentukan H_0 dan H_a

H_0 : tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat

H_a : ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat

2) Tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$), dengan variabel bebas (k) = 3

3) Nilai $t_{tabel} = t\left(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1\right)$

4) Nilai t_{hitung}

Untuk mendapatkan nilai t_{hitung} peneliti menggunakan aplikasi SPSS Versi 22

5) Keputusan

H_0 diterima apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} < t_{tabel}$, hal ini berarti ada pengaruh parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat

H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$, hal ini berarti ada pengaruh parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Uji F (uji Koefisien Regresi Secara Simultan)

Langkah-langkah uji F ini adalah:

1) Menentukan H_0 dan H_a

H_0 : tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat

H_a : ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat

2) Tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$), dengan variabel bebas (k) = 3

3) Nilai $F_{tabel} = 0,05 ; (k)(n - k - l)$

4) Nilai F_{hitung}

Untuk mendapatkan nilai F_{hitung} peneliti menggunakan aplikasi SPSS Versi 22

5) Keputusan

H_0 diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, hal ini berarti tidak ada pengaruh simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat

H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, hal ini berarti ada pengaruh simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

d. Uji Determinasi (R^2)

Uji R^2 atau uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya prosentasi pengaruh dari seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat

Untuk menguji R^2 dapat menggunakan rumus

$$R^2 = \frac{\sum(Y-\hat{Y})^2}{\sum(Y_i-\bar{Y})^2}$$

Keterangan: R^2 = koefisien determinasi

\hat{Y} = Estimasi nilai Y

\bar{Y} = Nilai rata-rata Y

Y_i = Nilai variabel Y ke i